

Potensi Pendidikan dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam

Ahmad Budi Sakti Tambak¹, Yani Lubis²
ahmadbudisakti@gmail.com², yanilubis@uinsu.ac.id²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan untuk memastikan dampak kompetensi pendidikan yang mungkin pada penggunaan teknologi masyarakat dan sumber daya manusia. Salah satu masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kecamatan Silangkitang Sumatera Utara, adalah Desa Ulumahuam. Proses penulisan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka (library research). Diskusi mengarah pada kesimpulan bahwa teknologi pendidikan adalah proses yang canggih dan komprehensif untuk memeriksa dan menyelesaikan masalah dengan pembelajaran manusia dan akademik. Teknologi dalam pendidikan lebih dari sekedar perangkat keras. Ini terdiri dari tata letak dan pengaturan yang membuat pelajar tertarik. Teknologi juga dapat mencakup strategi atau pendekatan apa pun yang dapat diandalkan untuk mendorong pembelajaran, termasuk teknik pembelajaran kognitif dan kemampuan berpikir kritis. Keunggulan, peran, dan tujuan teknologi pendidikan antara lain mendukung produksi pengetahuan melalui alat, menyelidiki pengetahuan untuk mendukung siswa melalui informasi, mendukung pembelajaran berbasis berbicara melalui media sosial, dan mendukung siswa secara intelektual. Kualitas pendidikan dan sekolah dapat ditingkatkan melalui teknologi pendidikan. proses belajar mengajar dapat dibuat lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi instruksional dapat memfasilitasi keberhasilan akademik.

Kata Kunci: Pendidikan, Teknologi, Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

This study aims to identify and to ascertain the possible impact of educational competence on society's use of technology and human resources. One of the people of South Labuhanbatu Regency, Silangkitang District, North Sumatra, is Ulumahum Village. The writing process uses a literature review approach (library research). The discussion leads to the conclusion that educational technology is a sophisticated and comprehensive process for examining and solving problems with human and academic learning. Technology in education is more than just hardware. It consists of layouts and arrangements that keep the learner interested. Technology can also include any reliable strategy or approach to encourage learning, including cognitive learning techniques and critical thinking skills. The advantages, roles, and objectives of educational technology include supporting knowledge production through tools, investigating knowledge to support students through information, supporting speaking-based learning through social media, and supporting students intellectually. The quality of education and schools can be improved through educational technology. teaching and learning process can be made more effective and efficient. The use of instructional technology can facilitate academic success.

Keywords: Education, Technology, Human Resources

PENDAHULUAN

Keinginan akan pendidikan merupakan salah satu yang paling mendesak di masyarakat di era globalisasi ini karena mereka percaya bahwa pendidikan adalah tangga menuju nasib suatu negara. Oleh karena itu, tidak heran jika sistem pendidikan Indonesia telah mengalami modifikasi dari tahun ke tahun. Menjadikan pendidikan Indonesia sebagai pendidikan berkualitas tinggi yang mampu bersaing dalam perekonomian global hanyalah salah satu alasannya.

Penguasaan teknologi merupakan status di era globalisasi saat ini dan merupakan tanda kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dianggap maju jika memiliki tingkat penguasaan teknologi (high technology) yang tinggi, sedangkan bangsa yang berjuang mengikuti perubahan teknologi sering disebut sebagai bangsa yang gagal. Menurut Johnny G. Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Indonesia akan memiliki 202,6 juta pengguna internet, atau 73,7

persen dari total penduduk, pada tahun 2021, menjadikannya negara pengguna internet terbesar keempat di dunia.

Kemajuan teknologi global berdampak pada setiap bagian kehidupan, termasuk dunia keuangan, politik, seni, bahkan pendidikan. Untuk meningkatkan pendidikan dan sekolah, sektor pendidikan harus bersemangat untuk menerapkan inovasi yang bermanfaat. Selain inovasi menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan, juga dilakukan inovasi di bidang infrastruktur dan kurikulum. Metode pembelajaran konvensional dapat dimodifikasi oleh teknologi pendidikan menjadi tidak konvensional.

Teknologi informasi dan komunikasi diperlukan karena dimaksudkan bahwa dengan menggunakannya, pembelajaran dan pengajaran akan meningkat, produktivitas dan akses akan meningkat, sikap belajar yang positif akan meningkat, profesional akan maju, dan lebih banyak orang akan menyadarinya. global. Konsep teknologi dalam arti luas mengandung pengertian yang berkontribusi terhadap masalah elektronika.

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang krusial bagi pendidikan. Diperlukan manajemen yang baik dan sumber daya manusia yang memadai untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat mengelola sekolah secara efektif. Dibutuhkan struktur dan arah yang komprehensif untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga orang-orang yang bekerja di dalamnya terampil dan mampu menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi.

Oleh karena itu, manajemen mutu pendidikan menjadi topik perdebatan dalam tulisan ini untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Manajemen sumber daya manusia, di sisi lain, memiliki dua tanggung jawab, yaitu sebagai topik dan objek yang sangat penting dalam mengangkat kualitas pendidikan, yaitu guru dan tenaga kependidikan. Mutu pendidikan ditentukan oleh produk akhir, atau input atau output, yang harus mampu dan berpengetahuan luas di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan serta memiliki standar moral yang tinggi sesuai dengan keyakinan dan norma agama yang diterima masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Budiati (2018) Landasan kemajuan, pendidikan, memiliki peran penting dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Persyaratan utama dalam kemajuan teknis adalah sumber daya manusia berkaliber tinggi yang dapat bersaing. Salah satunya diperlukan pemikiran dan tindakan yang tepat dan efektif, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Akibatnya, kami berusaha untuk memberikan pendidikan mereka tujuan besar. Kami melaksanakan program belajar mengajar di sekolah MIS Raudlatul Thalibin, serta bimbingan belajar, menggunakan ilmu yang telah kami pelajari dari hasil belajar di kampus, untuk mendorong anak-anak agar lebih giat belajar.

Indeks Pembangunan Manusia yang menunjukkan penurunan peringkat Indonesia sejak tahun 1995—yaitu 104 pada tahun 1995, 109 pada tahun 2000, dan 104 pada tahun 2000— menunjukkan bahwa berbicara tentang pendidikan di Indonesia masih menjadi topik yang sangat memprihatinkan. - 110 pada tahun 2002, 112 pada tahun 2003, dan peringkat 111 pada tahun 2004 dan 110 pada tahun 2005, dengan sedikit peningkatan. Penurunan indeks ini sebagian besar disebabkan oleh tanda-tanda kinerja ekonomi Indonesia yang menurun sejak dimulainya

krisis ekonomi tahun 1997. Menurut statistik, rata-rata waktu yang dihabiskan untuk pendidikan bagi mereka yang berusia di atas 15 hingga 2004 hanya 7,2 tahun. Tingkat melek huruf untuk orang di atas usia 15 tahun sekarang sekitar 90,45%. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan dalam meningkatkan angka melek huruf, serta mempercepat pemerataan dan perluasan akses pendidikan berkualitas perlu diintensifkan guna meningkatkan IPM Indonesia setidaknya ke posisi sebelum krisis.

Beberapa faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan oleh 6 faktor di antaranya sebagai berikut, berkontribusi pada rendahnya standar pendidikan Indonesia. Pertama, buruknya kondisi fisik bangunan yang menopang lembaga pendidikan; Hal ini terlihat dari banyaknya sekolah yang fasilitasnya kurang memadai. Kedua, guru profesional masih memiliki kualitas yang buruk. Ketiga, kesejahteraan guru yang buruk. Keempat, fasilitas yang buruk, kualitas guru yang buruk, dan kesejahteraan guru yang buruk, semuanya berkontribusi terhadap prestasi siswa yang buruk. Kelima, sedikitnya kesempatan untuk pemerataan pendidikan. Banyak orang tua di Indonesia yang berpenghasilan rendah mengabaikan pendidikan

anaknyanya karena mahalnyanya biaya sekolah di sana. Keenam, masyarakat berpenghasilan rendah enggan menyekolahkan anaknyanya karena mahalnyanya biaya sekolah.

Keadilan merupakan salah satu inisiatif yang diambil untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Keadilan sebagai sebuah konsep menuntut pemerintah untuk benar-benar adil dalam memberikan hak dan kewajiban pendidikan kepada semua warga negara yang terlibat dalam pendidikan, termasuk dosen, mahasiswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar. Partisipasi semua pihak merupakan syarat penting lainnya yang harus dipenuhi agar pendidikan dapat berhasil. Masyarakat di bawah pemerintah juga harus mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan sistem pendidikan jika ingin efektif. sehingga jalan dan tujuan masyarakat dan pemerintah selaras.

Pengembangan sumber daya manusia yang cepat diperlukan untuk menjawab tantangan era globalisasi yang menjadi masalah besar bagi semua bangsa karena teknologi yang super canggih kini digunakan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Posisi manusia akan berubah jika kita tidak bisa memprediksinya. Karena mesin dan robot yang jauh lebih praktis dan efisien dibandingkan tenaga manusia

mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia, banyak tenaga kerja yang tidak mendapat kesempatan sehingga persaingan semakin ketat..

Perubahan besar-besaran di era global kita telah menyebabkan beberapa masalah yang agak menyedihkan bagi kemajuan manusia. Di satu sisi, kami berusaha untuk melakukan industrialisasi melalui penggunaan berbagai teknologi mutakhir, meskipun faktanya secara umum diakui bahwa penggunaan mesin dan teknologi lainnya akan mengakibatkan berkurangnya prospek pekerjaan manusia (terutama pekerja tidak terampil). Keberadaan penduduk ini berada pada titik kritis sebagai beban kemajuan, sementara di sisi lain kita dihadapkan pada masalah kependudukan (banyaknya penduduk yang belum terlayani dengan baik). Masalah yang dihadapi penduduk Indonesia saat ini seharusnya bukan bagaimana mengubah penduduk negara dari beban menjadi sumber modal pembangunan, melainkan bagaimana mengubah setiap individu menjadi sumber daya yang lebih berharga. Namun sepertinya krisis ekonomi yang mendera bangsa Indonesia disaat menjelang runtuhnya rezim orde baru hingga kini juga telah menyeret mundurnya kualitas dari penduduk Indonesia

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam konsep manajemen, antara lain: Proses memprediksi dan menciptakan kebutuhan untuk mengontrol arus mobilitas tenaga kerja masuk dan keluar organisasi disebut perencanaan. Perencanaan sumber daya manusia adalah proses menentukan cara terbaik untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja di masa depan, dan melibatkan upaya untuk mencocokkan SDM internal dan eksternal dengan posisi terbuka. Tujuan dari pengaturan HR Flow adalah untuk memastikan bahwa SDM baru, yang akan menggantikan SDM yang keluar dengan sumber daya manusia lainnya, memenuhi persyaratan khusus untuk efektivitas dan efisiensi..

Pendidikan modern menekankan pada penguasaan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan pengembangan karakter unggul. Akibatnya, pendidikan di Indonesia perlu mencerminkan gaya hidup individu di abad kedua puluh satu. Oleh karena itu, penting untuk menggarisbawahi bagaimana pendidikan berubah. Di antara perubahan dalam pendidikan Indonesia adalah: Kebijakan dan praktik pendidikan Indonesia harus mempromosikan pola pembelajaran abad ke- 21 yang lebih berpusat pada siswa. Guru harus mengubah

pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Integrasi teknologi terjadi selama proses belajar mengajar. Pembelajaran harus berbasis teknologi. Sejumlah besar kegiatan ilmiah harus didedikasikan untuk penelitian dan evaluasi. Tindak lanjut disediakan untuk setiap prosedur ilmiah sehingga instruksi selalu terkini. Sehingga setiap proses ilmiah diberikan tindakan lanjutan sehingga dalam hal ini kondisi pendidikan selalu dalam kondisi aktual dalam pengembangan dunia pendidikan.

Macam-Macam Pendidikan

Untuk mengembangkan kreativitas dan karya akademik sebagai bentuk perubahan dalam pendidikan, tidak mungkin mengabaikan isu revolusi metode, kurikulum baru, teknologi, dan sumber daya manusia yang krusial. Sekolah harus memiliki fokus pada konsumen dan berdaya saing global. Ada lima teknologi baru yang dapat melakukan ini dan meningkatkan sistem pendidikan.

1. Lima macam Teknologi

- a. Pemikiran sistem adalah teknologi paling awal. Pemikiran sistem mendorong kita untuk lebih berhati-hati ketika paradigma pendidikan baru muncul. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Kita tidak akan bisa memajukan bidang pendidikan secara signifikan tanpa cara berpikir. Ide keseluruhan sistem, di mana banyak objek yang saling berhubungan, dengan demikian disajikan oleh pemikiran sistem.
- b. Desain sistem adalah teknologi kedua. Teknologi menciptakan sistem baru dikenal sebagai desain sistem. Pergeseran yang dimaksud adalah yang terjadi dengan cepat dan menghasilkan antisipasi. Desain sistem memberi kita sumber daya untuk membangun sistem baru dan rencana manajemen perubahan.
- c. Teknologi ketiga adalah tingkat pengetahuan. Kualitas atau kualitas berbasis pengetahuan adalah teknik yang menciptakan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan dan harapan pelanggan. Sumber daya penting dalam inovasi pendidikan dan sekolah adalah pengetahuan berkualitas tinggi.
- d. Teknologi keempat adalah manajemen perubahan, yang menyalurkan energi inovatif ke arah perubahan yang konstruktif. Hal ini juga dapat dilihat sebagai cara berpikir dengan pendekatan POAC (Planning, Organization, Actualization and Control) yang berkaitan dengan beberapa aspek manajemen inovasi.
- e. Teknologi pembelajaran adalah teknologi kelima. Ada dua komponen untuk ini: pembelajaran yang dirancang, yang mencakup teknik dan pendekatan yang diperlukan untuk menciptakan peralatan elektronik yang efisien, dan peralatan elektronik siswa (komputer, multimedia, internet, dan telekomunikasi). Cara kita mentransmisikan pembelajaran berubah sebagai akibat dari pelajaran teknologi ini. Teknologi pembelajaran, kemudian, adalah cara berpikir yang dapat diterapkan baik untuk pengajaran maupun pembelajaran.

Untuk memecahkan masalah pendidikan secara efektif, perlu untuk menggabungkan peralatan/alat elektronik, orang, proses, manajemen, dan intelektual. Kelima teknologi tersebut merupakan integrasi menuju inovasi pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan langsung di lokasi penelitian yakni Desa Ulumahuam, Kecamatan Silakitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif (penelitian non hipotesis) hanya untuk memperoleh gambaran seberapa berpengaruh dan berpotensi aspek

pendidikan serta teknologi dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Ulumahuam. Data dianalisis dari hasil observasi lembar cek lis (√) terkait 2 aspek yang akan menjadi acuan konsistensi warga dan tenaga pengajar dalam penerapan dan optimalisasi teknologi pendidikan selama pengamatan 1 bulan atau 4 minggu yakni aspek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Tabel *Check List* Konsistensi Warga Dan Tenaga Pengajar

Aspek – Aspek yang Diamati	Minggu I		Minggu II		Minggu III		Minggu IV	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Indikator Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia								
Kualitas Fisik Dan Kesehatan	√	-	√	-	√	-	√	-
Kualitas iIntelektual	√	-	√	-	√	-	√	-
Kualitas Spiritual	√	-	√	-	√	-	√	-
Pengembangan Teknologi Pendidikan Yang Dilakukan Tenaga Pengajar								

Analisis dan pengkajian sistem pembelajaran								
Perancangan model teknologi pembelajaran								
Produksi media pembelajaran								
Pemanfaatan sistem media pembelajaran								
Pengendalian sistem model pembelajaran								
Evaluasi penerapan dan pemanfaatan imedia pembelajaran								

Atas hasil observasi melalui lembar *check list* tersebut, tampak bahwa masyarakat Ulumahum memiliki kualitas fisik dan kesehatan yang bagus begitu juga dengan kualitas intelektual dan spiritual. Kualitas-kualitas ini dapat diperoleh melalui pendidikan dan penggunaan teknologi di kelas untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Sumber daya manusia dapat mencari sumber daya pendidikan di Facebook, YouTube, Facebook, televisi, dan platform lainnya. Buku, surat kabar, majalah, jurnal, televisi, dan teknologi informasi lainnya, termasuk teknologi pendidikan, semuanya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas intelektual.

Pelatihan, pengembangan, dan pendidikan adalah tindakan yang bertujuan

untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan, bakat, dan pengetahuan sumber daya manusia, menurut Dewi Setiani Putri. mengenai materi pembelajaran, media, dan implementasi dalam pengembangan dan pelatihan teknologi pendidikan. Pendidikan yang memanfaatkan teknologi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan standar sumber daya manusia.

Sulitnya bekerja di masa depan, menurut Chcong Hee Kiat, President of Singapore University of Social Science, memerlukan cara berpikir yang berbeda tentang belajar. Dengan melimpahnya materi yang disediakan oleh teknologi digital, pembelajaran mandiri dapat

meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang senantiasa belajar dan belajar melalui berbagai media, termasuk teknologi pendidikan, demikian ditingkatkan dengan teknologi pendidikan (termasuk pembelajaran melalui teknologi informasi) (Chcong Hee Kiat, 2017).

Mukminan juga mengatakan bahwa teknologi pendidikan berperan dalam meningkatkan standar pengajaran. Dan ini panggilan untuk meningkatkan praktik dan hasil pembelajaran. Pembelajaran berfokus pada peningkatan pembelajaran siswa melalui prestasi di tingkat lokal, regional, dan internasional. Oleh karena itu, teknologi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan hasil pendidikan, termasuk kualitas sumber daya manusia (Mukminan, 2012).

Jadi, dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan secara umum memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sudah ada. Jika demikian halnya, kualitas kerja dan perjuangan akan mampu meningkat untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa dan juga memajukan negara.

KESIMPULAN

Pemerataan akses pendidikan dan peningkatan efektivitas, nilai, dan efisiensi pendidikan kini menjadi isu pendidikan yang menonjol. Kualitas merupakan masalah serius yang mempengaruhi pendidikan di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tentu saja, masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan teknologi pendidikan. Tiga prinsip dasar pendekatan sistem, berorientasi pada siswa, dan penggunaan sumber belajar berfungsi sebagai panduan untuk penciptaan dan penerapan teknologi pendidikan.

Teknologi pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membantu dalam produksi pengetahuan, informasi untuk penelitian pengetahuan yang membantu siswa, media sosial untuk membantu dalam pembelajaran berbasis berbicara, mitra intelektual untuk membantu siswa, dan banyak lagi. Penggunaan teknologi pendidikan pada sekolah dan dalam hal ini juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar, Karena pada dasarnya teknologi pendidikan dapat mempermudah dalam hal pencapaian pendidikan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Rogantina Meri. (2017). *Peran dan fungsi teknologi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Jurnal Ilmiah Research Sains Vol.3 Nomor 1*
- Budiati, A. (2018). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTSN Gondowulun.*
- Dwimawati, Eny. Faheza Beliansyah, Salwa Afiah Zulfa. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. Abdi Dosen :Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Volume 03 Nomor 01.*
- Eska Perdana Prasetya (2017), *Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas, Jurnal Abdi Dosen*
- Nurjaya, Azhar Affandi, Dodi Ilham, Jasmani Jasmani, Denok Sunarsi. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), Vol. 4 No. 3.*
- Ritonga, Anas Habibi, Muhammad Jamil, H. Harvius, Ahmad Mukhlisin. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Pendidikan Pondok Pesantren. Jurnal Penelitian, Vol 12, No 2.*
- Sa'diyah, Halimatus. (2018). *Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah Vol. 1 Nomor 2.*
- Safri, Hayanuddin. (2019). *Manajemen sumber daya manusia global terhadap tinjauan uu nomor 13 tahun 2003. Informatika: Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu. Vol.7 No.1.*